

Aplikasi Manajemen Persediaan Stok Roti PT. Mustika Citra Rasa

Ashari¹, Nurcahaya Pakpahan¹, Nurjaya^{1*}

¹Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan Banten, Indonesia

Email: ¹ashari971114@gmail.com, ²nurcahyapak@gmail.com, ^{3*}dosen00370@unpam.ac.id

Abstrak—Dengan zaman yang semakin modern masyarakat menuntut pola hidup makanan yang praktis, sehat dan serba instan untuk dijadikan makanan pendamping pada setiap aktivitas kegiatan sehari-hari. Di negara tertentu roti menjadi bagian makanan pokok ketika sarapan. Demi tercapai kebutuhan roti di kalangan masyarakat Indonesia banyak industri pengelolaan roti berdiri dan berlomba-lomba untuk meningkatkan penjualan demi keberlangsungan usaha industri roti dan kepuasan konsumen. Dari itu banyak industri rumahan roti membuat produk berbagai macam untuk tercapainya kepuasan konsumen yang menjadi target sasaran perusahaan itu sendiri. Sebuah perusahaan membutuhkan suatu sistem pengolahan data yang dapat meningkatkan perusahaan itu sendiri. Begitu juga dengan perusahaan roti Holland Bakery saat ini masih menggunakan sistem manual atau belum terkomputerisasi karena masih menggunakan sistem pencatatan dibuku dalam melakukan perhitungan barang masuk dan keluar sehingga terjadi kesalahan dalam penulisan nama barang dan kode barang yang menyebabkan terjadi selisih roti. Dari total barang yang masuk dan keluar sering terjadi kesalahan stok karena data stock fisik berbeda dengan perhitungan data stok yang ada dikertas dikarenakan kesalahan dalam penulisan data masuk dan data keluar barang. Untuk mengatasi permasalahan yang ada diperusahaan roti Holland Bakery tersebut dibutuhkan suatu sistem yang mampu mengolah dan menghasilkan infomasi yang dibutuhkan dalam rangka peningkatan layanan penjualan guna membantu sebuah sistem yang saat ini digunakan. Dengan adanya sistem yang baru ini diharapkan nantinya dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada diperusahaan.

Kata Kunci: Aplikasi Manajemen, Persediaan Stok, Holland Bakery, Metode Extreme Programming

Abstract—With an increasingly modern era, society demands a lifestyle of food that is practical, healthy and instantaneous to be used as complementary food in every activity of daily activities. In certain countries bread is part of the staple food at breakfast. In order to meet the demand for bread among the Indonesian people, many bread processing industries have been established and are competing to increase sales for the sake of the continuity of the bakery industry and consumer satisfaction. From that many bakery home industries make various kinds of products to achieve consumer satisfaction which is the target of the company itself. A company needs a data processing system that can improve the company itself. Likewise, the Holland Bakery bakery company is currently still using a manual system or not yet computerized because it still uses a bookkeeping system in calculating incoming and outgoing goods resulting in an error in writing the item name and item code which causes a difference in bread. Of the total incoming and outgoing goods, stock errors often occur because the physical stock data is different from the calculation of stock data on paper due to errors in writing incoming and outgoing data. To overcome the problems that exist in the Holland Bakery bread company, a system is needed that is able to process and produce the information needed in order to improve sales services to help a system that is currently used. With the existence of this new system, it is hoped that it will be able to overcome the problems that exist in the company.

Keywords: Management Application, Stock Inventory, Holland Bakery, Extreme Programming Method

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan era modern di Indonesia roti menjadi makanan pengganti dari nasi yang cukup digemari banyak kalangan masyarakat Indonesia yang mengikuti dari budaya barat untuk dijadikan gaya hidup masyarakat Indonesia. Dengan zaman yang semakin modern masyarakat menuntut pola hidup makanan yang praktis, sehat dan serba instan untuk dijadikan makanan pendamping pada setiap aktivitas kegiatan sehari-hari

Di negara tertentu roti menjadi bagian makanan pokok ketika sarapan. Roti adalah makanan

olahan dari tepung terigu yang mempunyai nilai kandungan karbohidrat yang tinggi (Yahyono, 1999), sebagai makanan pendamping yang cukup digemari. Oleh karena itu roti adalah makanan yang praktis dan sangat cocok dibawa kemana-mana ketika lapar dan sebagai pendamping minum teh atau kopi ketika memulai aktivitas pagi hari.

Demi tercapai kebutuhan roti di kalangan masyarakat Indonesia banyak industri pengelolaan roti berdiri dan berlomba-lomba untuk meningkatkan penjualan demi keberlangsungan usaha industri roti dan kepuasan konsumen. Dari itu banyak industri rumahan roti membuat produk berbagai macam untuk tercapainya kepuasan konsumen yang menjadi target sasaran perusahaan itu sendiri.

Sebuah perusahaan membutuhkan suatu sistem pengolahan data yang dapat meningkatkan perusahaan itu sendiri. Dalam lingkungan bisnis komputer adalah teknologi yang memiliki peranan penting dalam sistem pengolahan data. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi komputer merupakan sebuah alat bantu yang menghasilkan sebuah informasi yang cepat dan akurat. Kemudian dapat kita lihat dengan banyaknya perusahaan atau badan usaha yang tidak lepas dari pengaruh teknologi informasi dalam kegiatannya, salah satunya adalah perusahaan yang bergerak dibidang makanan.

Perusahaan roti Holland Bakery merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang makanan yang memiliki ruang lingkup penjualan yang cukup luas dalam memasarkan produk makanannya. Pengolahan data penjualan roti pada Perusahaan roti Holland Bakery saat ini masih menggunakan sistem manual atau belum terkomputerisasi karena masih menggunakan sistem pencatatan dibuku dalam melakukan perhitungan barang masuk dan keluar sehingga terjadi kesalahan dalam penulisan nama barang dan kode barang yang menyebabkan terjadi selisih roti. Dari total barang yang masuk dan keluar sering terjadi kesalahan stok karena data stock fisik berbeda dengan perhitungan data stok yang ada dikertas dikarenakan kesalahan dalam penulisan data masuk dan data keluar barang.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada diperusahaan roti Holland Bakery tersebut dibutuhkan suatu sistem yang mampu mengolah dan menghasilkan infomasi yang dibutuhkan dalam rangka peningkatan layanan penjualan guna membantu sebuah sistem yang saat ini digunakan. Dengan adanya sistem yang baru ini diharapkan nantinya dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada diperusahaan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam kerja praktek ini melakukan pengamatan langsung dan terjun ke dalam bidang yang berhubungan dengan penyusunan laporan kerja praktek ini yang bertujuan untuk mempermudah dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan laporan.

b. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab dan wawancara dengan Pimpinan PT. Mustika Citra Rasa (Holland Bakery Utama Raya) yang bersangkutan dengan obyek penelitian di tempat penulis melakukan kerja praktek yang terlibat atau berhubungan dengan masalah atau bahasan. Dengan melakukan wawancara tersebut yang merupakan sumber data permasalahan untuk pokok pembahasan masalah yang ada pada perusahaan tersebut.

2.2 Metode Perancangan Sistem

Metodologi penelitian yang di gunakan dalam perancangan sistem pemesanan pada PT. Mustika Citra Rasa adalah *Extreme Programming*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi masalah dan mengetahui proses *inventory* di PT. Mustika Citra Rasa. Dalam penelitian ini juga menggunakan studi literatur untuk mempelajari bagaimana cara merancang sistem informasi *inventory*, tahapan metode *Extreme Programming* dan literatur lain yang dapat mendukung penelitian ini.

Pengembangan sistem yang digunakan adalah *Extreme Programming (XP)* yang terdiri dari 4 tahapan yaitu *planning, design, coding dan testing*.

1. *Planning* (perencanaan)

Tahap ini merupakan langkah awal dalam pembangunan sistem dimana dalam tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan perencanaan yaitu identifikasi permasalahan, menganalisa kebutuhan bisnis, kebutuhan pengguna dan kebutuhan sistem.

2. *Design* (perancangan)

Tahap selanjut adalah perancangan dimana pada tahapan ini dilakukan perancangan alur kerja dan basis data untuk sistem informasi yang akan dibangun

3. *Coding* (pengkodean)

Pada tahap ini adalah kegiatan penerapan pemodelan yang sudah dibuat kedalam bentuk user interface dengan menggunakan bahasa pemrograman. Adapun bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan metode terstruktur. Untuk sistem manajemen basis data menggunakan piranti lunak MySQL

4. *Testing* (pengujian)

Setelah tahapan pengkodean selesai, kemudian dilakukan tahapan pengujian sistem untuk mengetahui kesalahan apa saja yang timbul saat aplikasi sedang berjalan serta mengetahui apakah sistem yang dibangun sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Metode pengujian yang digunakan pada tahapan ini adalah metode blackbox testing, dimana pengujian yang dilakukan terhadap form beberapa masukkan apakah sudah berjalan sesuai dengan fungsinya masing – masing.

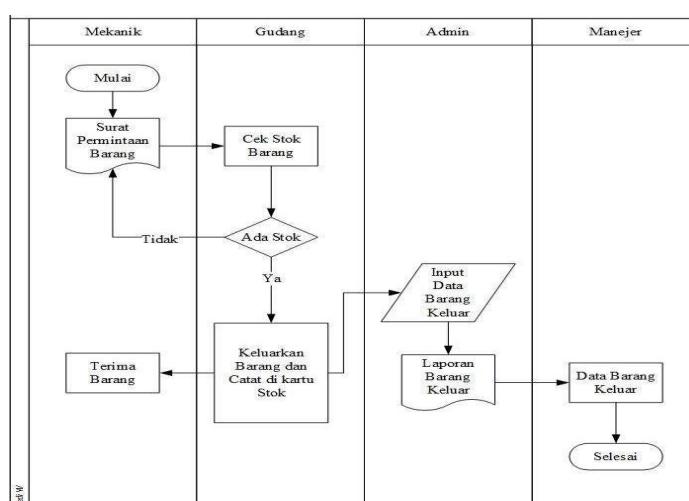
3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem Berjalan

Setelah dilakukan pengamatan dan analisis sistem yang berjalan pada sistem barang masuk dan barang keluar di PT. Mustika Citra Rasa. diketahui bahwa sistem pencatatan barang masuk, barang keluar dan laporan persediaan barang masih dicatat dikartu stok dan diinput ke program.

3.1.1 Flowchart Barang Masuk

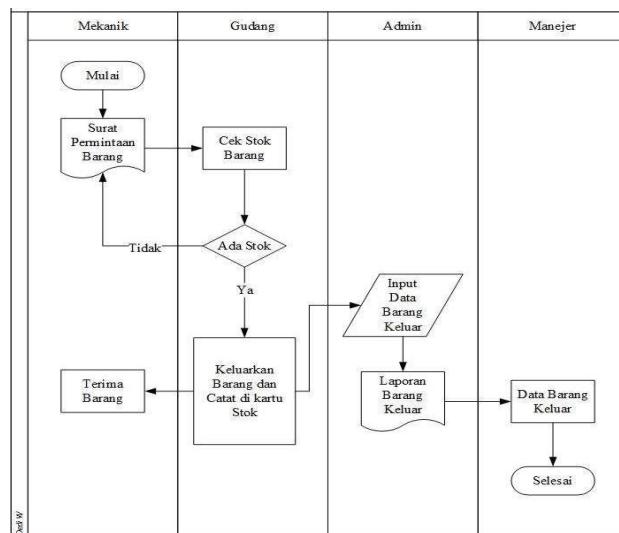
Adapun *Flowchart* sistem proses barang keluar yang sedang berjalan di PT. Mustika Citra Rasa dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Flowchart Barang Masuk

3.1.2 *Flowchart* Barang Keluar

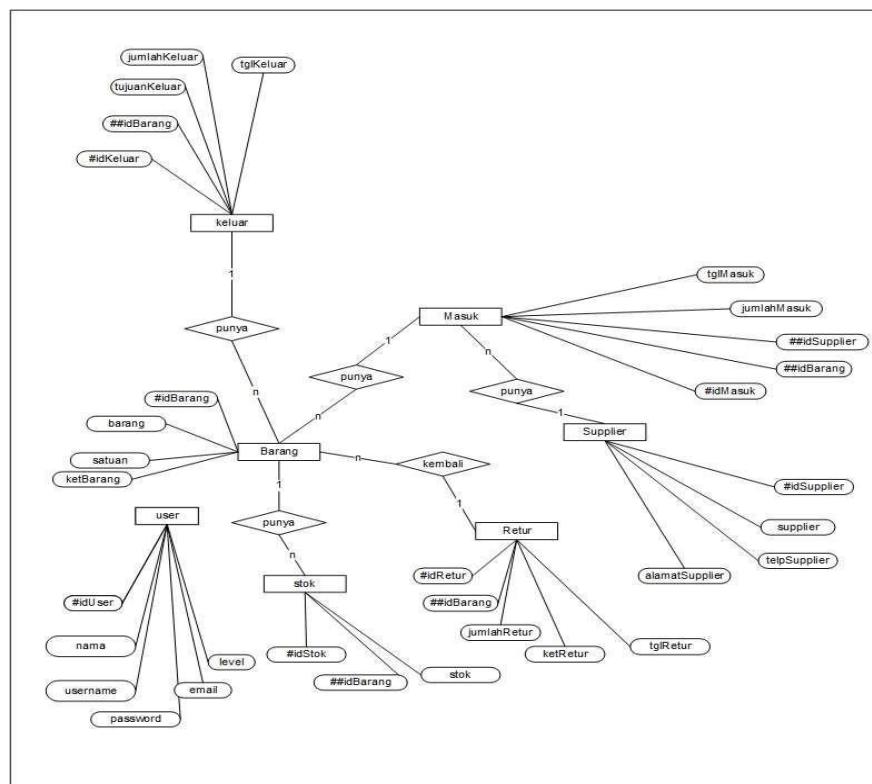
Adapun *Flowchart* sistem proses barang keluar yang sedang berjalan di PT. Mustika Citra Rasa dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. *Flowchart* Barang Keluar

3.2 Analisa Sistem Usulan

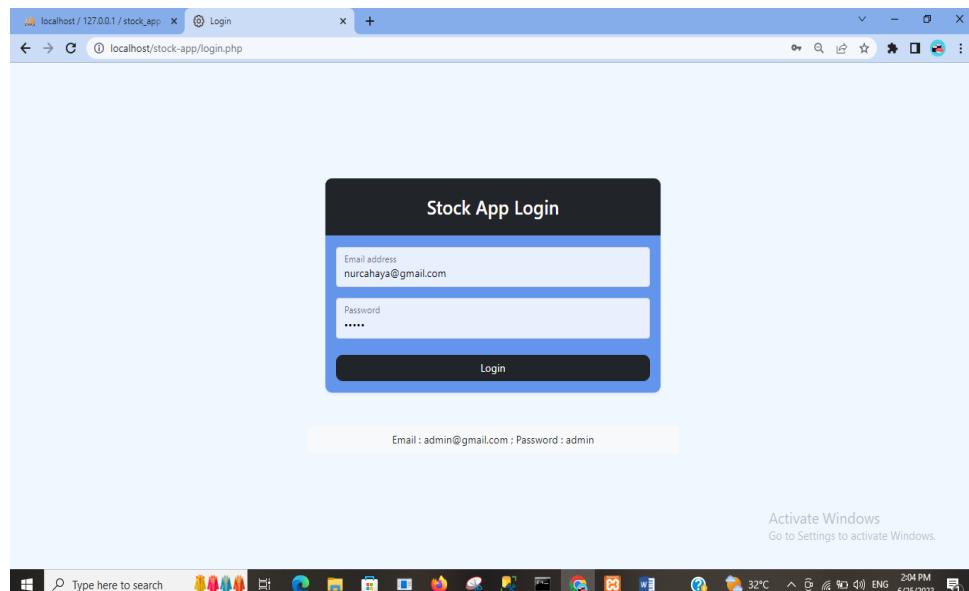
3.2.1 Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 3. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

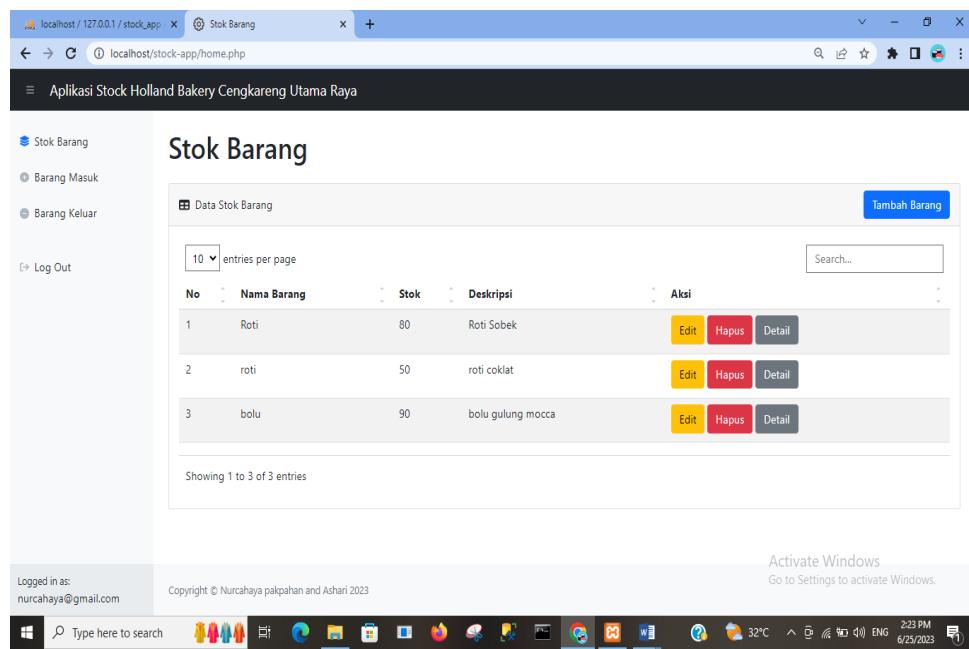
3.3 Implementasi Antar Muka (*Interface*)

3.3.1 Implementasi Halaman Login



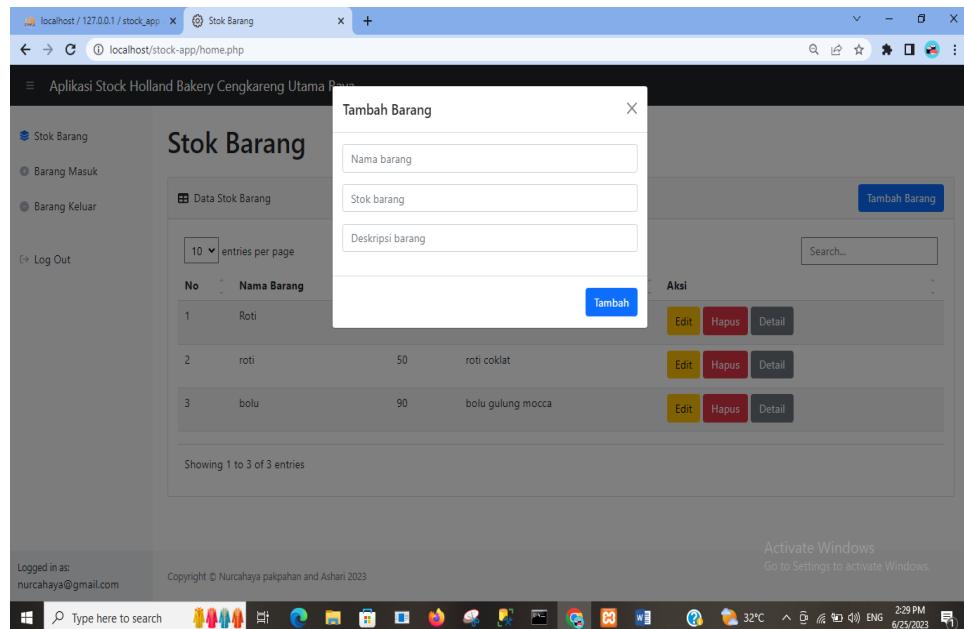
Gambar 4. Halaman Login

3.3.2 Implementasi Halaman Utama Admin



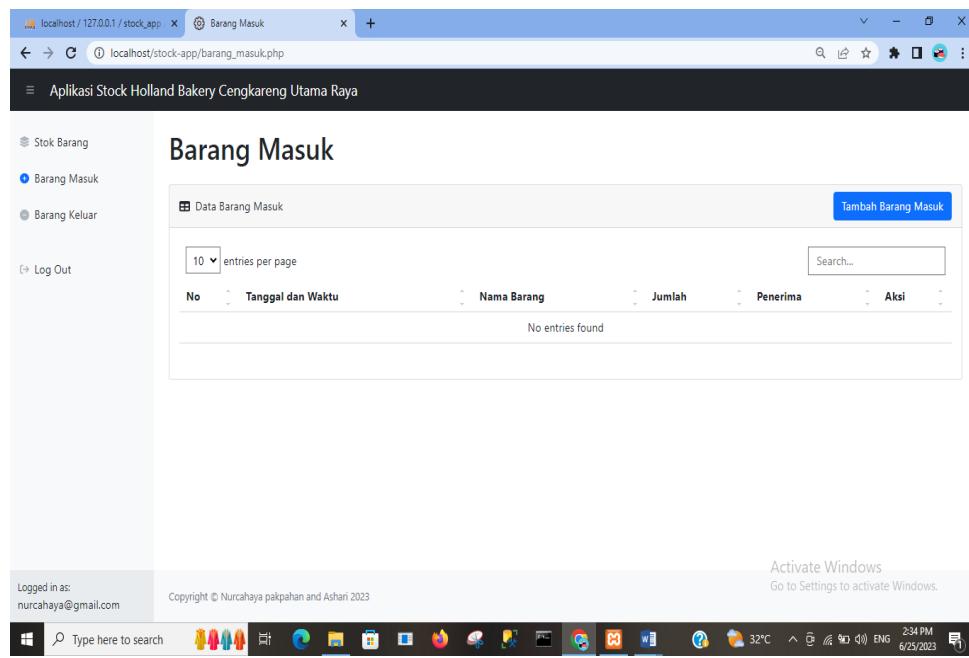
Gambar 5. Halaman Utama Admin

3.3.3 Implementasi Tampilan Tambah Barang



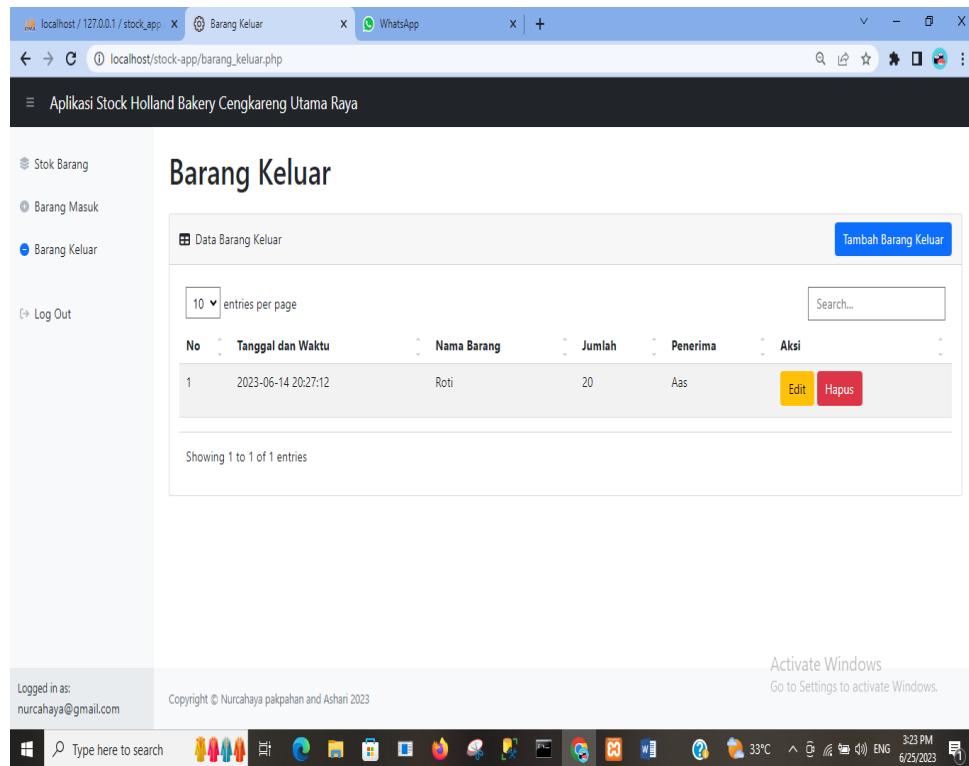
Gambar 6. Tampilan Tambah Barang

3.3.4 Implementasi Halaman Barang Masuk



Gambar 7. Halaman Barang Masuk

3.3.5 Implementasi Halaman Barang Keluar



Gambar 8. Halaman Barang Keluar

3. KESIMPULAN

1. Sistem Informasi yang sudah dirancang dapat membantu user dalam melakukan kegiatan transaksi pemesanan barang, barang masuk dan retur barang, barang keluar.
2. Dengan adanya sistem informasi persediaan stok barang ini mampu memudahkan user dalam proses mendapatkan informasi dan pengelolahan data persediaan barang.
3. Pada fitur pencarian data di sistem informasi persediaan stok barang ini akan menghemat waktu pada saat proses pencarian data.
4. Meminimalisir kesalahan redundansi data.
5. Sistem informasi ini dapat membantu dalam mempercepat proses pembuatan laporan, karena data-data yang sudah tersimpan di database sehingga tersusun dengan rapih
6. Dalam sistem informasi ini data telah tersimpan di database sehingga dalam mengelola stok barang akan mempersingkat waktu pengerjaan dalam megelola stok barang.

REFERENCES

- Ahmad Syafi'i Syakur. 2009. *Intermediate Accounting*, Cetakan AV Publisher, Jakarta.
- Al Haris, F. H. S., Anwariningsih, S. H., & Barid, A. J. (2018). Pemodelan Aplikasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Sahid Surakarta. *Jurnal Gaung Informatika*, 8(2).
- Alex Tarukdatu Naibaho.2013. *Analisis Pegendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku*. *Jurnal EMBA* Vol.1 No.3. Juni 2013 Hal.63-70
- Alnobeta, M. R. Z., Saputra, M. C., & Dwi, A. (2016). Estimasi Biaya Perangkat Lunak Menggunakan Metode Function Point (Studi Kasus: CV Aptikma Indonesia). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* e-ISSN, 2548, 964X.
- Anwar Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*, Edisi 1 Cetakan 17. Penerbit Pustaka Pelajar.

- B. Marshall Romney, dan Steinbart. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Sembilan*, Buku Satu, diterjemahkan: Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriasari. Salemba Empat, Jakarta.
- Duwi Wahyuning Sih, 2014. *Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi Genteng pada PT. Varia Usaha Beton di Sidoarjo*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.3 No.10. Surabaya.
- Elvina, 2013. *Penerapan Audit Siklus Persediaan dan Pergudanganuntuk Mendukung Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan pada PT "B" di Sidoarjo*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Volume 2 No.7, Universitas Surabaya
- George H Bodnar, dan Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Sembilan*, dialihbahasakan oleh Juliato Agung Saputra.,SE.,S.Kom.,Msi. Dan Lilis Setiawati. Yogyakarta: ANDI.
- Henry Simamora, 2000. Akuntansi Basis Pengambil Keputusan Bisnis, Salemba Empat, Jakarta.
- Hidayatullah, R. A. (2016). LKP: Pembuatan Desain Website Sebagai Penunjang Company profile CV. Hensindo (Doctoral dissertation, S1 Desain Komunikasi Visual).
- Ikatan Akuntan Indonesia.2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta:IAI Jogiyanto H.M. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Universitas Gajah Mada.
- Kilicdagı, A., & Yilmaz, H. I. (2014). *Laravel Design Patterns and Best Practices*. Packt Publishing.
- Yogyakarta. Krismaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.